

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan kemampuan menjahit belahan satu lajur yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung **cukup**, yakni terdapat 8 siswa (24%) berada pada kategori tinggi, 21 siswa (64%) berada pada kategori cukup dan 5 siswa (24%) berada pada kategori rendah dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik.
- 2) Kecenderungan kemampuan menjahit belahan satu lajur yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* cenderung **tinggi**, yakni :terdapat 7 siswa (19,6%) berada pada kategori sangat tinggi, 21 siswa (77,7%) pada kategori tinggi, 1 siswa (2,7%) pada kategori cukup dan tidak ada siswa pada kategori rendah.
- 3) Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,5 > 1,66$ pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menjahit belahan satu lajur siswa kelas X SMK Negeri I Stabat dapat diterima.

B. Saran

Penelitian mengenai model pembelajaran *pair check* ini masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi guru maupun siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan hasil dan kesimpulan dari penelitian beberapa saran ini dipandang perlu agar rekomendasi–rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru dan lembaga peneliti lain yang berminat. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

- 1) Dari hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menjahit siswa sehingga diharapkan kepada guru–guru untuk menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari, dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi seperti contohnya model pembelajaran *pair check* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Model - model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran disekolah masih belum bervariasi, oleh karena itu perlu sosialisai dari lembaga terkait kepada guru di sekolah–sekolah dengan harapan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang akan berimplikasi pada meningkatnya penguasaan materi pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa.